

STRATEGI MANAJEMEN WAKTU PADA PONDOK PESANTREN HADIQOTUL ULUM

Muh. Latifudin¹

latiffuddin123@gmail.com¹

Siti Julaiha²

siti.julaiha@uinsi.ac.id²

Sudadi³

sudadi@uinsi.ac.id³

^{1,2,3}UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

ABSTRACT

This research aims to identify time management strategies implemented in Islamic boarding schools, optimize the use of students' time, and overcome existing obstacles. The research method used was descriptive qualitative with interviews with teachers and students. The results show that the strategies implemented include goal setting, identifying priorities, creating a regular schedule, and minimizing disruptions. Ustadz Sarna as the caretaker of the Hadiqotul Ulum Islamic boarding school emphasized the importance of balance between study, worship and rest, as well as providing support through stress management techniques and regular guidance. The main challenge is maintaining schedule efficiency without causing fatigue among students, which is overcome through regular evaluations and good communication. Practical recommendations are provided to improve students' time management skills so that they can achieve an optimal balance between academic tasks and religious activities

Keywords: *Strategy, Time Management, Islamic Boarding School, Islamic Boarding School.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi manajemen waktu yang diterapkan di pesantren, mengoptimalkan penggunaan waktu santri, dan mengatasi hambatan yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan wawancara terhadap pengajar dan santri. Hasil menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan meliputi penetapan tujuan, identifikasi prioritas, pembuatan jadwal teratur, dan minimisasi gangguan. Ustadz Sarna selaku pengasuh pondok pesantren Hadiqotul Ulum menekankan pentingnya keseimbangan antara belajar, ibadah, dan istirahat, serta memberikan dukungan melalui teknik manajemen stres dan bimbingan rutin. Tantangan utama adalah

menjaga efisiensi jadwal tanpa menyebabkan kelelahan pada santri, yang diatasi melalui evaluasi rutin dan komunikasi yang baik. Rekomendasi praktis diberikan untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu santri sehingga dapat mencapai keseimbangan optimal antara tugas akademis dan kegiatan keagamaan.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen Waktu, Pondok, Pesantren.

PENDAHULUAN

Waktu merupakan bagian tak terpisahkan dari seluruh aktivitas. Manajemen waktu adalah seni bagaimana mengatur, merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan produktivitas dalam memanfaatkan waktu. Manajemen waktu adalah bagaimana seseorang bekerja secara cerdas dengan membuat waktu terkendali sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi. Manajemen waktu adalah bagaimana individu dapat memprioritaskan apa yang lebih penting dan harus didahulukan

Manajemen waktu memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan setiap individu, dalam hal ini siswa, bagaimana cara membuat penjadwalan dan pengelompokan prioritas yang harus dilakukan terlebih dahulu, agar semuanya dapat berjalan dengan optimal. (Haruna dan Fajar 2021)

Masalah manajemen waktu menjadi lebih kompleks karena santri harus menyeimbangkan antara kegiatan akademis di sekolah dan berbagai kegiatan keagamaan serta ekstrakurikuler di pesantren. Tantangan ini menuntut penerapan

strategi manajemen waktu yang efektif untuk memastikan bahwa santri dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan produktif dan seimbang.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi di Pondok Pesantren QH Hadiqotul Ulum adalah bagaimana santri dapat mengelola waktu mereka secara efisien di tengah padatnya jadwal harian. Jadwal yang mencakup kegiatan mulai dari shalat subuh, pelajaran pormal / sekolah, mengikuti kegiatan pondok, hingga mengerjakan tugas-tugas rumah dan kegiatan ekstra lainnya sering kali membuat santri kewalahan. Ketidakmampuan dalam mengatur waktu secara efektif dapat berdampak negatif pada prestasi akademis, kualitas ibadah, dan kesejahteraan mental santri.

Berbagai strategi manajemen waktu perlu diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini. Misalnya, menyusun tujuan yang jelas, menetapkan prioritas kegiatan, membuat jadwal yang teratur, dan meminimalkan gangguan. Namun, implementasi strategi-strategi ini

sering kali menghadapi hambatan, seperti kurangnya kesadaran santri tentang pentingnya manajemen waktu, tidak adanya pelatihan khusus tentang cara mengelola waktu, serta gangguan dari lingkungan sekitar yang menghambat konsentrasi.

Pendahuluan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen waktu yang diterapkan di Pondok Pesantren QH Hadiqotul Ulum. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana santri dapat memanfaatkan waktu

KAJIAN TEORITIS

Manajemen waktu adalah serangkaian keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan secara bertahap. Jika dalam pengambilan keputusan salah atau tidak membuat keputusan sama sekali, maka kegiatan sehari-hari menjadi kacau balau, sehingga bisa menyebabkan frustrasi, stress, daya tahan tubuh berkurang, dan akan berdampak pada prestasi belajarnya.(Saputra et al. 2022)

Manajemen waktu yang efektif melibatkan beberapa indikator penting. Pertama, menetapkan tujuan yang jelas membantu individu untuk mengetahui dari mana harus memulai dan apa yang harus dilakukan, menghindarkan dari tindakan yang membuang waktu. Kedua, mengidentifikasi prioritas antara tugas yang mendesak dan penting membuat pencapaian tujuan lebih mudah. Ketiga, membuat jadwal harian membantu individu menyelesaikan tugas tepat waktu dan

mereka secara optimal dan apa saja faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat efektivitas strategi manajemen waktu tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu santri, sehingga mereka dapat mencapai keseimbangan antara tugas akademis dan kegiatan keagamaan dengan lebih baik

lebih terorganisir. Keempat, bekerja secara terorganisir dengan jadwal dan perencanaan memastikan semua tugas terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Terakhir, mampu meminimalkan interupsi, baik dari dalam maupun luar diri, sehingga konsentrasi terhadap pekerjaan tetap terjaga.(Motoh dan Saharudin 2020)

Dalam manajemen waktu terdapat aspek-aspek sebagai berikut: 1) Penetapan tujuan adalah suatu cara bagi individu untuk memusatkan perhatian pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai serta mampu merencanakan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. 2) Mekanisme pengaturan waktu merupakan langkah yang harus dilakukan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. 3) Kontrol atas waktu, yaitu tahap pengendalian waktu yang telah direncanakan sebelumnya(Fariyah dan Puspitarini 2022)

Aspek manajemen waktu juga meliputi: 1) Setting Goals, yaitu

individu harus fokus pada rencana awal yang ingin dicapai dalam waktu tertentu. 2) Menetapkan Prioritas, yaitu mengerjakan mana yang lebih penting dan mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu. 3) Menyusun Jadwal, merupakan kegiatan mengatur waktu agar tidak lupa atau menghindari benturan dua kegiatan sekaligus. 4) Bersikap tegas, merupakan sikap agar tidak terjadi pelanggaran dan jadwal yang dibuat dapat berjalan sesuai rencana. 6) Menghindari penundaan, penundaan merupakan sikap yang dapat menyebabkan kegagalan pelaksanaan rencana di awal. (Duryat, Abdurohim, dan Permana 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, yaitu: "penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya." Penelitian kualitatif lapangan ini bersifat deskriptif, yaitu "mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial." Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi/kejadian. Sumber data diperoleh melalui wawancara dengan pengajar dan peserta didik yang berasal di Pondok Pesantren QH Hadiqotul Ulum yang kemudian di interpretasikan kedalam jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembagian Manajemen Waktu

Manajemen waktu dapat dibagi menjadi empat indikator: menyusun tujuan, menetapkan prioritas dengan tepat, membuat jadwal, dan meminimalkan gangguan (Motoh dan Saharudin 2020).

a. Menyusun Tujuan

Manajemen waktu dan tujuan antara pondok pesantren dan sekolah diatur dalam waktu 24 jam, yaitu dari jam 07:30 pembelajaran Al Qur'an sampai 09:00 untuk kegiatan sekolah di mulai dari jam 09:00 sampai 13:30. Selang waktu dari jam 14:00 sampai 16:00 digunakan untuk beristirahat dan sholat. Tujuan utama pesantren dan sekolah adalah agar siswa dapat memahami ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang, sebagaimana tercantum dalam jadwal belajar serta visi dan misi pondok pesantren dan sekolah.

b. Menyusun Prioritas Dengan Tepat
Prioritas utama pondok pesantren adalah mencetak generasi yang kur'ani dan berakhlak mulia, serta memberikan pengetahuan yang luas dan bermanfaat, baik tentang dunia maupun akhirat. Dengan demikian, terjadi keseimbangan antara pendidikan di pesantren dan sekolah formal.

c. Membuat Jadwal

Jadwal yang dibuat telah disepakati oleh pihak pondok

pesantren dan sekolah, sehingga tidak ada yang saling mengganggu. Ini memungkinkan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran baik di pesantren maupun di sekolah formal, dengan mendapatkan ilmu yang seimbang dari kedua lembaga tersebut. Jadwal yang teratur membantu menjaga hasil belajar siswa dan keaktifan mereka dalam berbagai kegiatan seperti hari santri dan kegiatan lainnya.

d. Meminimalisasi Gangguan

Untuk menjauhkan siswa dari hal-hal yang tidak bermanfaat, guru mengontrol setiap kegiatan siswa, sehingga mereka tidak tergoda melakukan hal-hal yang tidak baik. Bagi siswa yang kurang aktif, guru telah menyiapkan berbagai metode untuk menjaga keaktifan mereka dalam proses belajar mengajar. Aturan pondok dan sekolah juga berfungsi untuk mengontrol aktivitas siswa yang melampaui batas aturan. Dengan adanya aturan ini, siswa dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas yang mengganggu pembelajaran. Selain guru dan orang tua, siswa juga berperan dalam mengontrol diri mereka sendiri untuk meminimalkan gangguan dalam belajar.

2. Strategi Peserta Didik dalam Upaya Mengatur Keseimbangan Waktu

Strategi adalah sebuah rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain berfungsi sebagai alat perencanaan dan manajemen, strategi tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan, tetapi juga mencakup kegiatan operasional untuk mencapainya. Fungsi strategi adalah memastikan bahwa tujuan dapat tercapai secara efektif. Strategi sangat penting dalam manajemen waktu bagi peserta didik, dengan tujuan membantu mereka mengatur waktu untuk kegiatan di pondok pesantren maupun tugas dari madrasah dengan baik. (Rufaida 2023)

Peserta didik perlu memahami konsep strategi ini. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Pondok Pesantren QH Hadiqotul Ulum, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik sudah memahami konsep strategi dan mampu mengelola waktu mereka dengan baik. Untuk menyeimbangkan waktu antara kegiatan di pondok pesantren dan tugas dari sekolah, ada beberapa strategi yang digunakan oleh peserta didik. Salah satunya adalah membiasakan diri membuat daftar kegiatan sesuai dengan kepentingan dan waktu yang tepat, seperti jadwal harian dan mingguan. Salah satu peserta didik di Pondok Pesantren QH Hadiqotul Ulum Amana zahra mengatakan:

“Karena adanya jadwal yang sangat padat baik di pondok pesantren

maupun di madrasah, saya terbiasa menyusun jadwal kegiatan yang harus saya lakukan. Contohnya, saya membuat jadwal harian dan kadang-kadang juga menyusun jadwal mingguan. Dengan demikian, saya tidak kebingungan dalam menentukan prioritas kegiatan karena sudah terbiasa membuat dan mengikuti jadwal tersebut."

Hal serupa juga diungkapkan oleh Nazwa Febriana, yang mengatakan bahwa dia membuat daftar kegiatan rutin mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Selain itu, dia juga menyusun jadwal kegiatan mingguan dan bulanan agar tidak keteteran. Dia menjelaskan, "Ya, saya sudah terbiasa membuat daftar kegiatan yang harus dilakukan. Jadwal harian, mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi, sudah saya susun. Selain itu, saya juga membuat jadwal mingguan dan bulanan jauh-jauh hari agar tidak keteteran."

Nazwa Febriana juga menyampaikan bahwa dia membuat jadwal kegiatan untuk memudahkan pengaturan waktu bagi kegiatan di pondok pesantren maupun madrasah. Saat ada tugas dari madrasah yang harus diselesaikan, pemilihan waktu yang optimal sangat penting agar peserta didik bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan cepat. Waktu optimal yang paling banyak dimiliki oleh santri di pondok pesantren adalah malam hari setelah kegiatan pondok selesai, sekitar pukul 22.00. Sebab, jika tugas dikerjakan saat kegiatan pondok masih

berlangsung, maka konsentrasi akan terpecah.

3. Strategi Manajemen Waktu Siswa di Pondok Pesantren QH Hadiqotul ulum Berdasarkan hasil wawancara dengan M.

Kahfi ruslani selaku peserta didik di Pondok Pesantren QH Hadiqotul Ulum, ada beberapa strategi yang mereka terapkan untuk mengelola waktu antara kegiatan di pondok pesantren dan tugas dari madrasah. Strategi-strategi tersebut antara lain: (Prantauwati, Syaiful, dan Maison 2021)

- a. Membuat Daftar atau Jadwal Kegiatan
Peserta didik menyusun jadwal harian, mingguan, bahkan bulanan, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Ini membantu menghindari bentrokan antar kegiatan.
- b. Memilih Waktu yang Tepat untuk Menyelesaikan Tugas
Waktu yang sering digunakan adalah malam hari setelah semua kegiatan di Sekolah dan pondok pesantren selesai, biasanya mulai pukul 22.00. Suasana tenang malam hari membuat pikiran lebih fokus.\
- c. Melaksanakan Kegiatan Sesuai dengan Tingkat Kepentingan
Memprioritaskan kegiatan yang harus segera dilakukan dan kegiatan yang penting tetapi bisa ditunda. Dengan membedakan tingkat kepentingan ini, setiap

- kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal.
- d. Memilih Tempat yang Paling Nyaman untuk Menyelesaikan Tugas
Tempat yang nyaman membantu meningkatkan fokus. Peserta didik sering memilih mushola atau kamar sebagai tempat untuk mengerjakan tugas.
 - e. Meminta Bantuan Orang Lain Ketika Ada Halangan
Ketika tidak mampu melakukan suatu kegiatan, misalnya karena sakit, mereka meminta bantuan orang lain dengan persetujuan kedua belah pihak untuk memastikan tugas tetap terlaksana tanpa membebani orang yang dimintai bantuan.
 - f. Membedakan Kegiatan Sesuai dengan Tingkat Kepentingannya
Memahami perbedaan antara kegiatan yang "segera" dan "penting" adalah bagian dari strategi manajemen waktu.
4. Manajemen Waktu Menurut Pengajar di Pondok Pesantren QH Hadiqotul ulum
 - a. Menurut Ustadz Muhammad Rum
 5. Ustadz Muhammad Rum menjelaskan bahwa manajemen waktu di Pondok Pesantren QH Hadiqotul ulum sangat terstruktur, dimulai dari subuh hingga malam hari dengan jadwal yang jelas mencakup shalat, belajar, istirahat, dan kegiatan ekstrakurikuler. Struktur ini membantu santri mengoptimalkan waktu mereka. Setiap hari dimulai dengan shalat subuh berjamaah diikuti dengan pengajian pagi, kemudian santri bersiap untuk pelajaran di sekolah hingga siang hari.
 - a. Untuk memastikan santri dapat mengikuti jadwal yang padat tanpa merasa terbebani, Ustadz Muhammad Rum menekankan pentingnya keseimbangan antara belajar, ibadah, dan istirahat. Santri diberikan waktu istirahat yang cukup di siang hari sebelum melanjutkan kegiatan sore dan malam. Mereka juga diajarkan teknik manajemen stres dan relaksasi, dengan dukungan dan bimbingan dari para pengajar dan pembimbing.
Dalam hal metode pengajaran manajemen waktu, Ustadz Muhammad Rum menyebutkan bahwa mereka memberikan tugas-tugas dengan target waktu yang jelas untuk membantu santri belajar mengatur waktu mereka sendiri. Selain itu, pelatihan dan diskusi tentang manajemen waktu diadakan secara rutin. Santri didorong untuk membuat jadwal harian dan mingguan agar tetap terorganisir.
 - b. Menurut Ustadzah Sholatiyah
Ustadzah Sholatiyah menekankan bahwa manajemen waktu sangat penting di Pondok Pesantren QH Hadiqotul ulum. Setiap santri diajarkan

untuk membuat jadwal pribadi yang mencakup waktu belajar, ibadah, dan istirahat, memastikan bahwa

mereka memahami pentingnya disiplin dalam mengikuti jadwal tersebut. Dengan jadwal yang jelas, santri dapat menghindari kebingungan tentang apa yang harus dilakukan dan kapan melakukannya.

Untuk memastikan santri memanfaatkan waktu mereka dengan baik, Ustadzah Sholatiyah menyatakan bahwa mereka memantau dan membimbing santri secara terus-menerus. Setiap santri memiliki mentor yang membantu mengatur waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Evaluasi rutin juga diadakan untuk melihat perkembangan mereka dan memberikan masukan yang konstruktif. Pentingnya niat yang kuat dan manajemen diri juga ditekankan untuk mencapai keseimbangan antara akademis dan kegiatan keagamaan.

Dalam menghadapi tantangan manajemen waktu, tantangan terbesar adalah memastikan semua kegiatan berjalan sesuai jadwal tanpa menyebabkan kelelahan pada santri. Ustadzah Sholatiyah menjelaskan bahwa mereka terus mengevaluasi jadwal dan mencari cara untuk membuatnya lebih efisien. Komunikasi yang baik antara pengajar, pembimbing, dan santri sangat penting, dan mereka selalu terbuka untuk masukan dan saran dari semua pihak agar sistem dapat terus diperbaiki. Kadang-kadang,

jadwal harus disesuaikan agar lebih fleksibel sesuai kebutuhan santri

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen waktu di Pondok Pesantren QH Hadiqotul ulum sangat terstruktur dan terorganisir dengan baik. Ustadz Sarna selaku pengasuh pondok pesantren Hadiqotul Ulum menekankan pentingnya keseimbangan antara kegiatan akademis, ibadah, dan istirahat. Mereka juga menggunakan metode pengajaran dan bimbingan yang beragam untuk memastikan santri dapat mengatur waktu mereka dengan efektif dan tidak merasa terbebani. Tantangan utama yang dihadapi adalah memastikan jadwal yang efisien dan fleksibel untuk menghindari kelelahan pada santri, yang diatasi melalui evaluasi rutin dan komunikasi yang baik antara semua pihak

DAFTAR PUSTAKA

- Duryat, Masduki, Siha Abdurohim, dan A. Permana. 2021. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Fariyah, D., dan I. Y. D. Puspitarini. 2022. "Analisis Kemampuan Manajemen Waktu Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah dalam Waktu Belajar menghafal Kitab Fathul Qorib." *Prosiding Konseling Kearifan ...* 405-11.
- Haruna, Nana Harlina, dan Muhammad Fajar. 2021. "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Ips Sma Perguruan Islam

- Makassar Di Masa Pandemi Covid-19." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 6(1):13-21. doi: 10.30605/pedagogy.v6i1.1194.
- Motoh, Theopilus C., dan Saharudin. 2020. "Manajemen waktu Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Kasus MTS DDI Siapo." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(2):40-46.
- Prantauwati, Kurnia, Syaiful Syaiful, dan Maison Maison. 2021. "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMPN 3 Tungkal Ulu di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5(3):3061-68. doi: 10.31004/cendekia.v5i3.994.
- Rufaida, E. 2023. "Manajemen Waktu Peserta Didik dalam Kegiatan Pondok Pesantren dan Tugas Akademik di MA Miftahul Ulum Pucang Kradinan Madiun." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Saputra, Amri Awal, Baharuddin Baharuddin, Muhammad Rusydi Rasyid, dan Ihramsari Akidah. 2022. "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di Mts Pesantren Pondok Madinah Makassar." *Nazzama: Journal of Management Education* 1(2):123-34. doi: 10.24252/jme.v1i2.25910.